

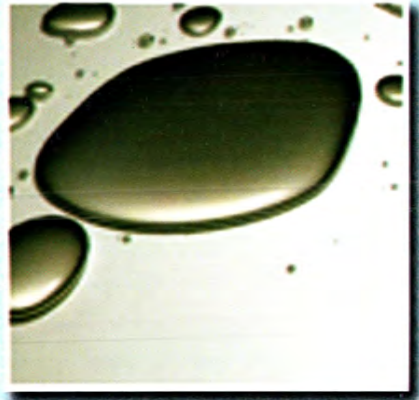
**Ayo....
Kurangi
Penggunaan
Merkuri
(Hg)**



**Asisten Deputi Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun
Deputi MENLH Bidang Pengelolaan B3, Limbah B3 dan Sampah
Kementerian Lingkungan Hidup**

APA ITU MERKURI?

Merkuri merupakan bahan kimia yang terdapat di alam yang bersifat logam cair yang berwarna perak. Merkuri memiliki sifat toksik yang tidak dapat dimusnahkan, dapat ditransportasikan dengan jauh di atmosfer.



Keberadaannya di lingkungan juga bisa diakibatkan oleh erupsi gunung berapi, dan ikutan hasil tambang



UNTUK APA?

Merkuri masih digunakan untuk industri lampu, kesehatan dan alat kesehatan, kosmetika, pertambangan emas skala kecil

BAHAYA MERKURI

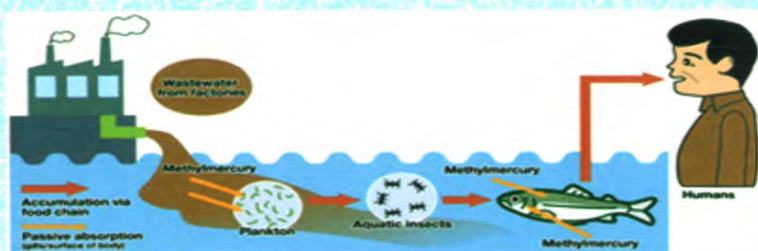


TERHADAP KESEHATAN!!

Elemen merkuri mempunyai waktu tinggal yang relatif pendek pada tubuh manusia tetapi persenyawaan methyl mercury tinggal pada tubuh manusia 10 kali lebih lama, merkuri berbentuk metal (logam) dan menyebabkan tidak berfungsinya otak, ginjal, tremor, gelisah/gugup, insomnia, gangguan fungsi paru-paru, dapat memperlambat pertumbuhan janin, kerusakan liver pada kelahiran, flek hitam pada kulit akan memucat, kulit akan menjadi gelap/kusam saat pemakaian kosmetik dihentikan, dapat mengakibatkan kanker kulit.

TERHADAP LINGKUNGAN!!

Penggunaan merkuri yang tidak dikelola dengan benar akan dapat menimbulkan pencemaran lingkungan. Ikan dan kerang mempunyai kecenderungan untuk menyimpan merkuri dalam tubuhnya, dan melalui rantai makanan, merkuri sampai ke tubuh manusia dan dapat menyebabkan penyakit seperti penyakit Minamata.



PENGELOLAAN LIMBAH MERKURI

Pengelolaan limbah merkuri secara ramah lingkungan (*Environmental Sound Management*) meliputi penanganan, pengumpulan, pengemasan, pelabelan, transportasi, penyimpanan, pengolahan. Apabila, di dalam negeri tidak tersedia fasilitas pengolahan, maka limbah diekspor ke negara yang memiliki fasilitas pengolahan.

